

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:7) adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.

Menurut Sugiyono (2022:206) yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif adalah: “Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari untuk menarik kesimpulan. Sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis. Untuk itu, ditempuh langkah-langkah yang dimulai dari operasionalisasi variabel, rancangan pengukuran hipotesis, dan metode pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2022:13) yang dimaksud metode kuantitatif adalah:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan angket metode tertutup. Indikator-indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis. Sedangkan teknik ukuran yang digunakan yaitu teknik skala ordinal.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Sugiyono (2019:42) bahwa “Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data di lapangan”. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris hubungan atau pengaruh antar variabel yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian verifikatif digunakan untuk mengonfirmasi atau memverifikasi teori yang sudah ada melalui pengujian statistik.

3.2. Definisi Variabel dan Operasional Vairabel

3.2.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2024:67) mengemukakan bahwa definisi variabel penelitian “Pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut F.N Kerlinger dalam Siyoto dan Sodik (2015:51) ‘variabel adalah sifat yang diambil dari suatu nilai yang berlainan’. Menurut Sutrisno Hadi dalam Siyoto dan Sodik (2015:51) ‘variabel adalah objek penelitian yang bervariasi’.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2024:69) menyatakan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kompetensi sebagai (X_1) dan *Career Development* sebagai (X_2).

a. Kompetensi sebagai variabel X_1

Menurut Spencer dan Spenser (2018:91) bahwa :

Kompetensi adalah karakteristik mendasar dari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi mencakup motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan untuk mencapai kinerja unggul.

b. *Career Development* sebagai variabel X_2

Widodo (2015:114) mengemukakan bahwa :

Pengembangan karir (*career development*) adalah suatu kondisi dimana seseorang dalam pekerjaannya yang ditunjukkan dengan adanya meningkatnya jenjang karir atau status seseorang sehingga dapat memenuhi kebutuhan, dan di dukung dengan penilaian kepribadian pada diri seseorang khususnya pada pengalaman dan latar belakang pendidikan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2024:69) menyatakan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja pegawai sebagai (Y).

Menurut Budiaar et al., (2023:34) menyatakan bahwa:

Kinerja pegawai adalah sebuah prestasi kerja atau hasil dari sebuah pekerjaan dilihat dari segi mutu dan jumlah yang diraih oleh pegawai dengan panjang waktu eksklusif dalam menjalankan daftar pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab dan beban kerja yang disepakati.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dijadikan sebagai petunjuk dalam sebuah penelitian yang lengkap dan menjelaskan tentang alat ukur yang digunakan serta menjelaskan secara jelas tentang variabel apa saja yang akan diteliti.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi (X ₁)	Menurut Spencer dan Spenser (2018:91) bahwa : Kompetensi adalah karakteristik mendasar dari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja	Kompetensi 1. Keterampilan (<i>skill</i>) 2. Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Interval

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	individu dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi mencakup motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan untuk mencapai kinerja unggul.	3. Sikap kerja (<i>attitude</i>) Wibowo dalam Siregar (2020:10)	
<i>Career development</i> (X ₂)	Widodo (2015:114) mengemukakan bahwa : Pengembangan karir (<i>career development</i>) adalah suatu kondisi dimana seseorang dalam pekerjaannya yang ditunjukkan dengan adanya meningkatnya jenjang karir atau status seseorang sehingga dapat memenuhi kebutuhan, dan di dukung dengan penilaian kepribadian pada diri seseorang khususnya pada pengalaman dan latar belakang pendidikan.	<i>Career Development</i> 1. Latar belakang 2. Pelatihan 3. Pengalaman kerja Handoko (dalam Negara 2014	Interval
Kinerja pegawai (Y)	Menurut Budiaar et al., (2023:34) menyatakan bahwa: Kinerja pegawai adalah sebuah prestasi kerja atau hasil dari sebuah pekerjaan dilihat dari segi mutu dan jumlah yang diraih oleh pegawai dengan panjang waktu eksklusif dalam menjalankan daftar pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab dan beban kerja yang disepakati.	Kinerja Pegawai 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian Robbins dalam Herlambang (2024:16)	Interval

Sumber: Diolah peneliti tahun 2026

3.3. Populasi dan sampel penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022:80) memaparkan “Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan

menjadi sasaran generalisasi dalam suatu penelitian.”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian. Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian, jumlah pegawai ASN yaitu 46 orang.

Tabel 3.2
Data Pegawai di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian

No	Jenis Tenaga Kerja/Jabatan	Jumlah (orang)
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris	1
3	Kasubag Umum dan Kepegawaian	1
4	Pengadministrasian Perkantoran	4
5	Kasubag Keuangan	1
6	Ahli Muda Perencana	1
7	Ahli Pertama Perencana	1
8	Kepala Bidang Koperasi dan UMKM	1
9	Ahli Muda Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan	1
10	Ahli Muda Pengawas Koperasi	1
11	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	1
12	Kepala Bidang Industri	1
13	Ahli Pertama Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan	1
14	Kepala Bidang Perdagangan	1
15	Ahli Muda Pengawas Perdagangan	1
16	Pengelola Perindustrian, Perdagangan dan Badan Usaha Daerah	2
17	Terampil-Penera	1
18	Ahli Muda – Penera	1
19	Ahli Pertama – Penera	1
20	Ahli Pertama-Analis Perdagangan	4
21	Ahli Pertama – Pengawas Perdagangan	2
22	Pemula-Pengamat Tera	4
23	Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Ahli Muda-	1

No	Jenis Tenaga Kerja/Jabatan	Jumlah (orang)
	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan	
24	Pengelola Layanan Operasional	1
25	Penata Layanan Operasional	1
26	Pengadministrasian Perkantoran	1
27	Kepala UPTD Pasar Wilayah Ciamis	1
28	Kasubag TU UPTD Pasar Wilayah Ciamis	1
29	Operator Layanan Operasional	1
30	Kepala UPTD Pasar Wilayah Banjarsari	1
31	Kasubag TU UPTD Pasar Wilayah Banjarsari	1
32	Kepala UPTD Pasar Wilayah Kawali	1
33	Kasubag TU UPTD Pasar Wilayah Kawali	1
34	Kepala UPTD Pasar Wilayah Sindangkasih	1
35	Kasubag TU UPTD Pasar Wilayah Sindangkasih	1
Jumlah		46

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian, 2026

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) memaparkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karena jumlah populasi telah diketahui, yaitu jumlah pegawai Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian berjumlah 46 orang, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan metode sampel sensus atau *total sampling*. Alasan penggunaan metode ini karena jumlah populasi kurang dari 100. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel sebagaimana oleh Sugiyono (2022:112), “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi”.

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:67-68) menyatakan bahwa “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penliti secara langsung dari sumber datanya”. Maka dapat dikatan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis melalui kunjungan lapangan atau sumber informasi yaitu penyedia informasi. Selain itu data primer juga diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan penulis kepada responden ASN pada pegawai Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ciamis..

2. Data Sekunder

Menurut Siyoto dan Sodik (2015:68) menyatakan bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)”.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan di suatu tempat dengan tujuan untuk memperoleh tujuan.

2. Wawancara

Proses pengumpulan data secara langsung dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan responden untuk menambah informasi yang dibutuhkan.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang dapat memperkuat penelitian ini, dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada. Sumber-sumber tersebut, yang telah dianalisis dan dipelajari oleh penulis, meliputi buku, jurnal, artikel, hasil penelitian sebelumnya, serta literatur lainnya.

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2024:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam penelitian ini pengukuran untuk jawaban dari kuesioner yang peneliti sebarakan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2024:146) menyatakan bahwa “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala *likert* diukur atas jawaban menggunakan instrument dan ketentuan skor, yaitu:

Tabel 3.3
Instrumen Jawaban dan Skor Skala Likert

No	Instrumen Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2024:147)

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Data Deskriptif

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi/huruf SS, S, KS, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1.

Skor tersebut didasarkan skala ordinal dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Sofian Masri 2008:111). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Bobot, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Bobot	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sofian Masri (2008:111)

Untuk kelengkapan analisis dalam penelitian ini maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan skala pengukuran dengan persentase dan *skorsing*, dengan menggunakan rumus Sugiyono (2007:152) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

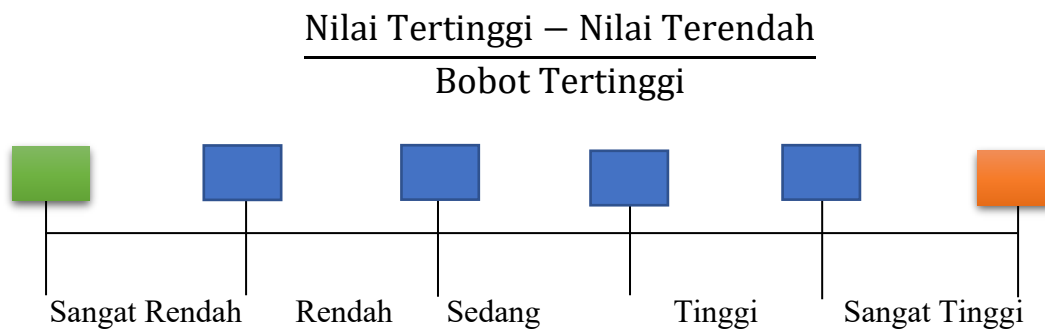
Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

- 2) Interpretasi dari setiap pernyataan / pertanyaan sebagai berikut : Rentang Nilai diperoleh dari : Nilai tertinggi - Nilai terendah / Skor tertinggi.



- 3) Interpretasi Variabel di tentukan dengan cara : Setelah diketahui jumlah nilai tertinggi dari keseluruhan indikator maka dapat ditentukan interval perinciannya, sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

(Sudjana, 2005:79)

Keterangan:

NJI : Nilai jenjang interval adalah interval untuk menentukan kriteria tinggi sekali tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, suatu variabel.

3.5.2. Analisis Data Verifikatif

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi Sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 Variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 Variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_1 y_1) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:183)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan alpha = 0,05 maka:

- a. Variabel dikatakan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b. Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- a. Jika = +1 berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika = -1 berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Jika = 0 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Ghozali (2005:83)

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan thitung terhadap ttabel.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pengaruh *Career Development* Terhadap Kinerja Pegawai

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Korelasi Sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 Variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 Variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2017:183)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Dengan *degree of freedom* (df) = (n-2) dan alpha = 0,05 maka:

- b. Variabel dikatakan valid jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- c. Variabel dikatakan tidak valid jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Derajat korelasi dinyatakan dengan ukuran koefisien yaitu suatu bilangan antara -1 dan +1 (Syamsudin dan Vismaia, 2009:25).

- a. Jika = +1 berarti ada korelasi positif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika = -1 berarti ada korelasi negatif sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Jika = 0 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$kd = r^2 \times 100\% \times 100\%$$

Ghozali (2005:83)

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen, dalam pengujian tersebut digunakan uji t dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas dengan membandingkan thitung terhadap ttabel.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Dimana:

t : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_o diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Pengaruh Kompetensi (X_1) dan *Career Development* (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

a. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis koefisien korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi berganda tiga variabel

adalah sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{rx_1y^2 + rx_2y^2 - 2rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - rx_1x_2^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:231)

Dengan:

$R_{X_1X_2Y}$: Korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

R_{X_1Y} : Korelasi X_1 terhadap Y

R_{X_2Y} : Korelasi X_2 terhadap Y

$R_{X_1X_2}$: Korelasi X_1 terhadap X_2

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (rs)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2015:257)

Keterangan:

KD : nilai koefisien determinasi

rs : nilai koefisien korelasi

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2012:277).

Penelitian ini menggunakan variabel independen diantaranya adalah Kompetensi, *Career Development* terhadap Kinerja Pegawai sebagai variabel dependennya. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui

pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan rumus:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Dimana untuk mencari nilai b_1 dan b_2 dan a , digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1\sum X_1 - b_2\sum X_2}{n}$$

d. Uji F

Menurut Sugiyono (2014:257) Uji F dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Adapun ketentuan yang digunakan untuk analisis uji signifikan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

[illegible]